BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Menurut Jujun S. Suriasumantri, metode penelitian adalah cara yang ditempuh untuk mendapat data yang akurat dan representatif.[1]

Penelitian ini mengakaji mengenai penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing di UKM Teh Rosella Fatimah Tulungagung. Dengan adanya penelitian mengenai penentuan harga pokok UKM Teh Rosella Fatimah dapat mengetahui biaya dari satuan produk yang telah di produksi adapun produk yang di teliti yaitu teh rosella .

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan penelitian terapan adalah bertujua untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.[2] Metode

[1] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 88.
[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 4.

kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk mendiskripsikan suatu gejala dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat dengan melakukan penelitian ke lapangan untuk mendapatkan data yang sesuai, kemudia diolah berdasarkan rumus akuntansi mengenai harga pokok produksi.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki

oleh subyek atau obyek itu.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah biaya biaya operasional perusahaan dari mulai berdirinya perusahaan yaitu mulai tahun 2012 sampai 2018

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Di dalam penelitian ini digunakan sampling *purposive.* Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mepertimbangkan harga pokok produksi dengan perhitungan perusahaan dan full costing datang yang terkait dimulai pada tahun 2016 - 2017 tahun ini di ambil karena perusahaan mengalami peningkatan total penjualan .

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[4] Maka dalam sampel penelitian ini adalah biaya biaya yang terjadi selama proses produksi pada tahun 2016 – 2017 di UKM Fatimah Tulungagung. Di dalam bagian ini penulis menyajikan alat

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hal. 80.
[4] *Ibid.,* hal. 81.

analisis yang digunakan yaitu berupa perhitungan harga pokok produksi, tarif *overhead* pabrik atas dasar penggunaan bahan baku yang digunakan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

   Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang di peroleh di lokasi penelitian. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data *time series.* Data *time series* adalah data yang terdiri dari suatu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode seperti harian, bulanan triwulan, dan tahunan.

   Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dipakai tidak secara langsung dari objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan setiap tahunnya yang terjadi untuk pengeluaran biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya *overhead* di UKM Teh Rosella Fatimah Gondang Tulungagung.

2. Variabel

   Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam pengamatan, yaitu perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan *full costing* .

3. Skala Pengukuran.

Skala pengukuran yang digunakan di dalam penelitian ini adalah skala nominal. Skala nominal adalah skala yang paling sederhana, disusun menurut jenis (kategorinya) atau fungsi bilangan hanya sebagai simbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik yang lain. Adapun ciri-ciri dari skala nominal adalah kategori data bersifat *mutually exclusive* (saling memisah), kategori data tidak mempunyai aturan yang logis, hasil perhitungan dan tidak ditemui bilangan pecahan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data apabila tanpa diketahui, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[5] Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pegumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utma dari penelitian adalah mendapatkan data.[6]

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan seperti buku- buku, gambar, atau karya-

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*....., hal. 137.
[6] *Ibid, hal.224*

karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi.

Peneliti mengambil data dari dokumen-dokumen dari UKM Teh Rosella Fatimah Tulungagung adapun data yang berhubungan dengan teknik dokumentasi:

1) Gambaran umum perusahaan
2) Catatan biaya produksi tahun 2016 – 2017
3) Data perhitungan harga pokok produksi teh rosella.
4) Data lain yang relevan dengan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis yaitu biaya biaya operasional yang terjadi di UKM Teh Rosella Fatimah Tulungagung seperti biaya bahan baku dari mulai produksi hingga menjadi teh dalam kemasan biaya ini meliputi biaya pembelian bunga rosella, gula, garam, pengawet makanan dan air galon. .Biaya tenaga kerja pembiayaan ini di keluarkan selama terjadi proses produksi perhari dan biaya *overhead* pabrik yang terdiri dari biala listrik, depresiasi gedung dan bahan penolong lainnya.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan langkah – langkah untuk menjawab rumusan masalah.

1. Mendiskripsikan perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan menjabarkan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Menentukan prosedur penentuan harga pokok produksi menurut metode *full costing*, dengan cara:
   a. Mengumpulkan data produksi dalam periode tertentu dan mengumpulkan biaya bahan, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik variabel, dan Biaya *Overhead* tabrik tetap pada periode tertentu untuk menyusun laporan produksi dan menghitung produksi ekuivalen dalam rangka menghitung harga pokok satuan.
   b. Mendeskripsikan dan melakukan perhitungan harga pokok produksi perusahaan sesuai keteranagn pemilik pengelola terkait yaitu:

Biaya Bahan Baku	Rp xx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp xx
Biaya *Overhead* Pabrik Variabel	Rp xxs
Biaya *Overhead* Pabrik Tetap	Rp xx+
Kos Produk	Rp xx[7]

[7] Mulyadi, *Akutansi Biaya*.....,hal. 18

3. Menentukan prosedur penentuan harga pokok produksi menurut metode UKM Fatimah, dengan cara:

   a. Mengumpulkan data produksi dalam periode tertentu dan mengumpulkan biaya bahan, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik periode tertentu untuk menyusun laporan produksi dan menghitung produksi ekuivalen dalam rangka menghitung harga pokok satuan.

   b. Mendeskripsikan dan melakukan perhitungan harga pokok produksi perusahaan yang sesuai :

Metode Perhitungan perusahaan	
Biaya Bahan Baku	Rp xx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp xx
Biaya Lain-lain	Rp xx +

4. Analisis data yang digunakan

   Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan dengan rumus-rumus akuntansi. Setelah dilakukan perhitungan, selanjutnya dianalisis mengenai perbedaan hasil dari biaya produksi perusahaan dengan metode *full costing*.